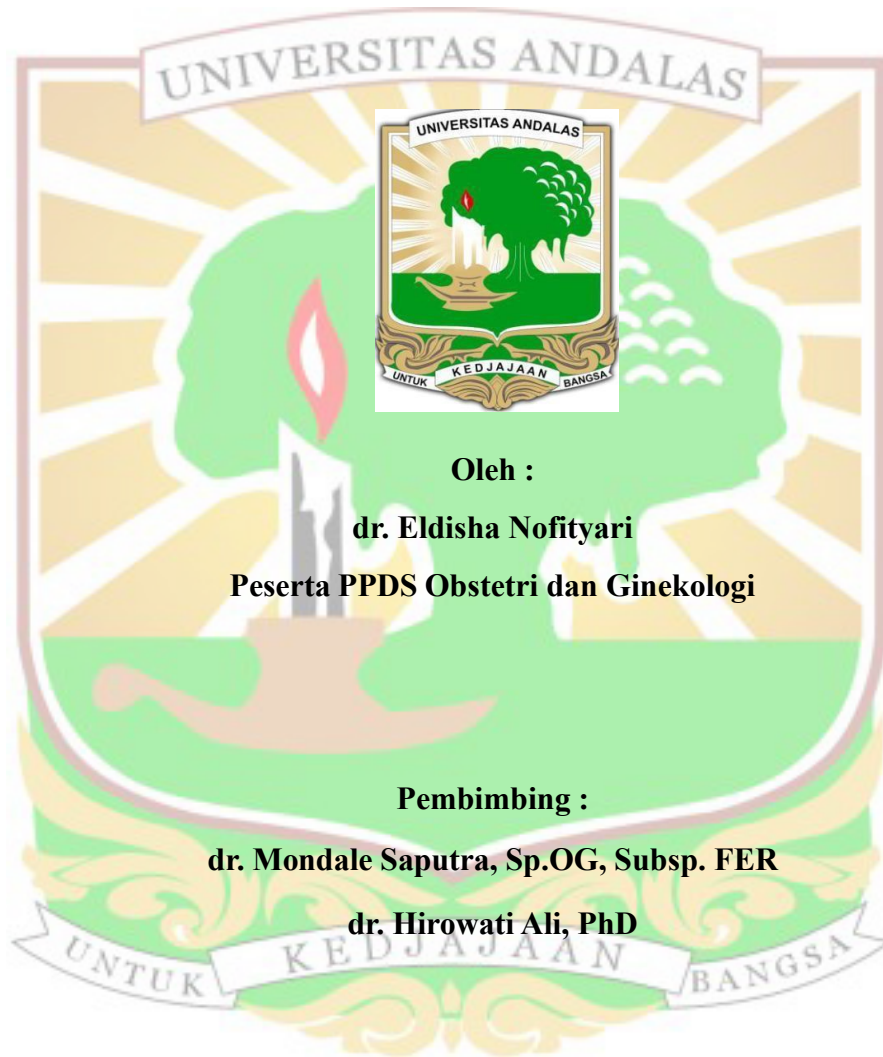


**PENGARUH PEMBERIAN ANTIOKSIDAN INOSITOL TERHADAP
KADAR SERUM *MALONDIALDEHYDE* PADA MAHASISWI FK UNAND
DENGAN SINDROM OVARIUM POLIKISTIK**

TESIS



Oleh :

dr. Eldisha Nofityari

Peserta PPDS Obstetri dan Ginekologi

Pembimbing :

dr. Mondale Saputra, Sp.OG, Subsp. FER

dr. Hirowati Ali, PhD

**PROGRAM PENDIDIKAN DOKTER SPESIALIS (PPDS)
OBSTETRI DAN GINEKOLOGI
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS ANDALAS
RSUP Dr. M. DJAMIL PADANG**

2025

ABSTRAK

PENGARUH PEMBERIAN ANTIOKSIDAN INOSITOL TERHADAP KADAR SERUM *MALONDIALDEHYDE* PADA MAHASISWI FK UNAND DENGAN SINDROM OVARIUM POLIKISTIK

Eldisha Nofityari¹, Mondale Saputra², Hirowati Ali³

1. Departemen Obstetri dan Ginekologi, Fakultas Kedokteran Universitas Andalas/ RSUP Dr. M. Djamil Padang
2. Subbagian Fertilitas dan Endokrinologi, Departemen Obstetri dan Ginekologi, Fakultas Kedokteran Universitas Andalas/ RSUP Dr. M. Djamil Padang
3. Departemen Ilmu Biomedis, Fakultas Kedokteran Universitas Andalas

Pendahuluan: Sindrom ovarium polikistik melibatkan sistem endokrin, sistem metabolisme, serta sistem reproduksi yang berkontribusi pada infertilitas anovulasi. SOPK berdampak pada 5-20% usia reproduktif dan 6-12% usia remaja. Stress oksidatif diketahui memainkan peranan penting dalam patogenesis SOPK yang mengakibatkan pembentukan *ROS (malondialdehyde)* berlebihan. *ROS* dapat dikendalikan oleh antioksidan inositol serta memiliki efek samping minimal.

Tujuan: Mengetahui pengaruh pemberian antioksidan inositol terhadap kadar serum *malondialdehyde* pada mahasiswa FK Unand dengan klinis SOPK.

Metode: Penelitian ini merupakan penelitian uji klinis dengan desain studi eksperimen murni (*true experimental design*). Terdapat 23 sampel untuk kelompok perlakuan dan 23 sampel untuk kelompok kontrol yang dipilih secara *probability sampling*. Uji normalitas menggunakan uji *Shapiro-Wilk*. Analisis data menggunakan *Independent T test* dan *Mann Whitney Test*.

Hasil: Terdapat penurunan bermakna kadar serum *malondialdehyde* pada mahasiswa SOPK yang mengkonsumsi terapi inositol selama 3 bulan.

Kesimpulan: Terdapat pengaruh pemberian antioksidan inositol terhadap kadar serum *malondialdehyde* pada mahasiswa FK Unand dengan sindrom ovarium polikistik.

Kata Kunci: Sindrom ovarium polikistik, Stress oksidatif, *Reactive Oxidative Stress*, *Malondialdehyde*, Inositol